

ABSTRACT

The background of the problem of this research is the suboptimal implementation of the Earth and Building Regional e-Tax Policy in the City of Bandung, from the background of the problem the researchers identified the problem as follows:

- 1. How is the implementation of the Earth and Building Regional e-Tax policy at the Bandung Regional Revenue Management Agency?*
- 2. What are the supporting and inhibiting factors for the implementation of the Earth and Building Regional e-Tax policy in the City of Bandung?*
- 3. What efforts have been made by the Regional Revenue Management Agency of the City of Bandung in the e-Tax System for Land and Building Regions in the City of Bandung.*

The basis of this theory uses the theory of policy implementation, the researchers formulated the proposition as follows: "The Implementation of the Regional e-Tax Policy on Land and Building Taxes in the Regional Revenue Management Agency in Bandung" will be optimal if it considers the dimensions of Communication, Resources, Disposition and Bureaucratic Structure .

The method in this research is qualitative and the type of research used is descriptive approach. Sources of data obtained through participant observation, in-depth interviews, literature study and documentation. Sources of data used in this study are primary data, secondary data. Data analysis techniques used in this study are data analysis in the field of Miles and Huberman models, namely data collection, data presentation, data reduction and conclusion drawing

The results of this study are that the implementation of the regional e-Tax policy on Land and Building Tax at the Bandung Regional Revenue Management Agency based on Bandung Mayor Regulation Number 309 2013 concerning Changes to the Mayor of Bandung Number 887/2012 concerning Technical Guidelines and Procedures for Tax Collection Land and Buildings in Article 1 Paragraph 50 concerning the Tax Object Information Management System. In the implementation there are factors that hinder the implementation of the E-Tax of the Earth and Building area, and the efforts made by the Bandung Regional Revenue Management Agency in implementing the e-Tax Regional Earth and Building policy in the City of Bandung are the lack of socialization of government policies on electronic taxation land and buildings submitted by the Regional Management and Revenue Agency of the City of Bandung have not been delivered thoroughly to the people in the City of Bandung, There is no counseling / monitoring, community ignorance to make PBB payments online and the requirements for the mechanism for the E-Tax Land and Building management are still optimum .

Keywords: Policy Implementation, e-Tax, Land and Building Tax

ABSTRAK

Latar belakang masalah dari penelitian ini adalah belum optimalnya Implementasi Kebijakan *e-Pajak Daerah Bumi dan Bangunan* di Kota Bandung, dari latar belakang masalah tersebut peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi kebijakan *e-Pajak Daerah Bumi dan Bangunan* pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi kebijakan *e-Pajak Daerah Bumi dan Bangunan* di Kota Bandung?
3. Upaya-upaya apa yang dilakukan Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung dalam sistem *e-Pajak Daerah Bumi dan Bangunan* di Kota Bandung.

Landasan teori ini menggunakan teori Implementasi Kebijakan, maka peneliti merumuskan proposisi sebagai berikut: “Implementasi Kebijakan *e-Pajak Daerah Tentang Pajak Bumi dan Bangunan* Pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah di Kota Bandung” akan optimal jika memperhatikan dimensi Komunikasi, Sumber daya, Disposisi dan Struktur Birokrasi.

Metode dalam penelitian adalah kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, studi pustaka dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer, data sekunder. Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data dilapangan model Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa implementasi kebijakan *e-Pajak daerah tentang Pajak Bumi dan Bangunan* Pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung berdasarkan Peraturan Walikota Bandung Nomor 309 Tahun 2013 Tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Bandung Nomor 887 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Teknis dan Tata Cara Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan dalam Pasal 1 Ayat 50 mengenai Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak. Dalam pelaksanaannya terdapat faktor-faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan *e-Pajak daerah Bumi dan Bangunan*, dan upaya yang dilakukan oleh Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung dalam melaksanakan kebijakan *e-Pajak Daerah Bumi dan Bangunan* di Kota Bandung adalah Kurangnya sosialisasi kebijakan pemerintah tentang elektronik pajak bumi dan bangunan yang disampaikan oleh Badan Pengelolaan dan Pendapatan Daerah Kota Bandung belum disampaikan secara menyeluruh kepada masyarakat di Kota Bandung, Belum adanya penyuluhan/pemantauan, ketidaktahuan masyarakat untuk melakukan pembayaran PBB secara online dan persyaratan mekanisme pengurusan *e-Pajak Bumi dan Bangunan* masih belum optimal.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, *e-Pajak*, Pajak Bumi dan Bangunan